

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia komunikasi merupakan hal mendasar yang dibutuhkan manusia untuk berinteraksi, komunikasi dalam kegiatan manusia mampu membuat mereka mengetahui hal-hal baru dengan saling bertukar pikiran satu sama lainnya. Menurut Carl I. Hovland (Suprpto,2011:6) Komunikasi adalah proses dimana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun non verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain .

Adanya komunikasi massa dalam kehidupan manusia menjadikan interaksi manusia kini lebih mudah, didukung dengan kemajuan teknologi yang tinggi komunikasi massa saat ini dapat menjangkau masyarakat dengan sangat luas melalui channel atau media yang tersedia, dalam hal ini media tersebut meliputi radio, surat kabar, televisi, dan media baru seperti media online.

Kebutuhan manusia akan informasi yang terus meningkat membuat mereka berfikir bagaimana mereka menciptakan suatu alat untuk memenuhi kebutuhan informasinya, peluang ini yang dapat dilihat oleh media massa dalam memenuhi keinginan masyarakat terhadap informasi dan hiburan.

Dari berbagai macam media yang ada, televisi merupakan salah satu media yang paling digemari oleh masyarakat karena sifatnya audio visual. Sebagaimana dikutip dalam buku (Cangara, 2014:4) pesan yang disampaikan melalui perpaduan gambar dan suara pada televisi mampu menarik perhatian khalayak, sekaligus memberi pengaruh yang kuat terhadap perilaku dalam diri pemirsanya.

Seiring perkembangan zaman masyarakat pun semakin selektif dalam memilih program yang ingin mereka lihat, hal tersebutlah yang membuat setiap perusahaan televisi berlomba-lomba dalam menampilkan program yang menarik untuk masyarakat, mereka harus mampu menyuguhkan ide - ide baru dalam penyajian acara serta inovasi dalam pengemasan acaranya agar masyarakat tidak merasa bosan.

Banyak acara televisi yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat salah satunya adalah program variety show, menurut (Naratama, 2013:212) program variety show merupakan program yang mengkombinasikan berbagai format lainnya seperti *Talk Show*, *Magazine Show*, *Kuis*, *Game Show*, *Music Concert*, *Drama*, dan *Sitkom*. Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman.

Global TV sebagai televisi swasta besar di Indonesia terus mencoba menampilkan program baru yang menarik dan berbeda, dari berbagai format program yang diberikan, program variety show *Ada-Ada Aja* menjadi salah satu acara yang ditunggu-tunggu oleh penontonya.

Ada-Ada Aja merupakan sebuah program hiburan yang variatif dan menjadi tontonan yang menghibur untuk pemirsanya, acara ini ditayangkan pada setiap hari senin – jumat pukul 14:30 WIB. (<http://www.globaltv.co.id>)

Pada setiap episodenya Ada-Ada Aja selalu menampilkan narasumber yang berbeda, tidak hanya menghibur program ini juga mencoba menampilkan tayangan yang inspiratif yang di alami oleh beberapa nara sumber salah satunya ketika Zaskia Sungkar dan Asri Welas saat menjadi bintang tamu disana, mereka menceritakan prestasi mereka di dunia fashion yang mereka raih.

Acara yang dipandu oleh beberapa presenter seperti Irfan Hakim, Ayu Ting Ting, Gilang Dirga dan Grasia Indri ini tidak hanya menyajikan informasi seputar nara sumber namun juga diselipkan sisi jenaka yang diperankan oleh Gilang Dirga sebagai anak SD bernama Ebi, Gilang sesekali muncul untuk menyapa para nara sumber yang datang dan mencairkan suasana menjadi lebih ceria.

Kepiawaian Irfan Hakim dalam membawakan acara sudah tidak diragukan lagi, Irfan mampu mengubah suasana program menjadi meriah dan membuat para nara sumber merasa nyaman, dengan pengalaman karier yang sudah cukup lama tentunya Irfan mengerti serta mengetahui bagaimana cara agar narasumber tidak merasa canggung dan membuat komunikasi dalam acara menjadi interaktif, gaya interaksi Irfan yang sedikit blak-blakan dan lucu mampu memecah suasana dan memicu gelak tawa nara sumber.

Dengan adanya Irfan Hakim sebagai presenter dan didukung dengan beberapa presenter yang mempunyai karakter dan latar belakang yang berbeda mereka mampu bekerja sama dengan baik sehingga program ini dapat mengambil perhatian masyarakat, Gilang Dirga sebagai komedian dan Ayu Ting-Ting sebagai biduan dangdut menambah kekentalan program variety show ini semakin berwarna. mereka pandai dalam memberikan gimmick-gimmick pada setiap segmenya dengan gaya masing masing setiap presenter.

Irfan dengan gaya yang ceplas ceplos terkadang membuat bintang tamunya sedikit salah tingkah namun Gilang dengan tingkah laku jenaknya mampu mencairkan suasana, tak kalah menarik Ayu Ting-Ting juga sering kali melontarkan pelesetan kata-kata yang lucu mampu menambah kemeriahan program, dengan kebersamaan mereka itulah sehingga membuat mereka terlihat kompak dalam membawakan acara. Kepandaian presenter saat membawakan acara inilah yang diharapkan dapat memberikan kesan pada masyarakat ketika menonton acara Ada-Ada Aja.

Seperti yang kita ketahui dalam komunikasi komunikator mempengaruhi perilaku komunikanya, karena itu komunikator juga harus mempunyai daya tarik bagi masyarakat. Menurut (cangara, 2014:107) daya tarik adalah salah satu yang harus dimiliki seseorang selain kredibilitas faktor daya tarik atau (attractiveness) banyak menentukan berhasil atau tidaknya komunikasi.

Mengetahui bagaimana minat menonton dalam sebuah program acara juga dapat menjadi acuan dalam sebuah program karena kita dapat mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap program yang ditayangkan, karena

besarnya minat menonton dapat menentukan menarik atau tidaknya sebuah program dimata penontonya karena penontonlah yang menentukan keinginan dan keputusan mereka untuk melihat sebuah program acara . Selain itu memiliki daya tarik dan berbakat adalah hal terpenting yang harus dimiliki oleh seorang presenter. Artinya, mereka tidak hanya memiliki penampilan fisik yang baik saja, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk membawakan acara.

Penulis tertarik dan ingin mengetahui daya tarik presenter dan minat menonton acara variety show Ada-Ada Aja di Global TV. Penulis memilih mahasiswa jurusan broadcasting tahun 2011 dan 2012 sebagai subyek penelitian karena sejak awal mula berdirinya Global TV target audience televisi ini mayoritas berasal dari kalangan berjiwa muda. Disini penulis tertarik menjadikan mahasiswa usia 19-24 tahun untuk menjadi responden dalam penelitian.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana daya tarik presenter dan minat menonton mahasiswa Broadcasting angkatan 2011 dan 2012 Universitas Esa Unggul terhadap program Ada-Ada Aja Global TV”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini dimaksudkan untuk :

- a) Mengetahui bagaimana daya tarik presenter acara variety show Ada-Ada Aja di Global TV ?
- b) Mengetahui bagaimana minat menonton mahasiswa broadcasting angkatan 2011 dan 2012 Universitas Esa Unggul terhadap program Ada-Ada Aja Global TV ?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dibidang kepenyiaran
- Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak referensi penelitian sebagai bahan acuan dalam memulai dan melanjutkan penelitian khususnya mengenai daya tarik seorang presenter.

1.4.2 Secara Praktis

- Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan seorang presenter dengan daya tariknya sehingga dapat menimbulkan minat menonton pada khalayak.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi, variety show, daya tarik presenter, minat menonton, konsep atau variabel, dan kerangka pemikiran yang berkaitan dengan permasalahan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran bab ini juga berisi hasil penelitian, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.